

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Setting Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tabalong yang beralamatkan di Jalan Desa Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.

Letak Madrasah cukup strategis yang mana berada di keramaian, di depan madrasah ada MTsN 1 Tabalong yang mudah diakses dan didukung oleh sarana prasarana dan fasilitas yang cukup memadai.

###### **b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tabalong**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian didirikan pada tahun 1942. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tanggal 6 Juli 1968. Sebelumnya Madrasah ini dibangun tempat belajar peserta didik sementara bertempat dilanggar IRSADYAH Desa Sungai Durian. Kemudian pada tahun 1948 atas dasar musyawarah dan kerja keras masyarakat dalam menggalang dana, maka dibangunlah sebuah bangunan madrasah dan diberi nama : MIFTAHUDIN. Dan pada tahun 1955 nama madrasah tersebut berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar, dan berselang kurang lebih 2 tahun, kemudian berganti lagi menjadi Taman Pendidikan Sulaiman Yasin. Selanjutnya pada tahun 1967 berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Percobaan Negeri (MIPN). Dan hingga tahun 1970

dengan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI namanya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Durian (MIN Sungai Durian). Dan pada tahun 2017 berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia berubah nama menjadi MIN 1 Tabalong.

**a. Visi Madrasah Misi Madrasah**

“ Terwujudnya Generasi Islam yang Berakhlak Mulia, Cerdas dan Unggul dalam Prestasi serta Peduli Lingkungan.”

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan, tahfizh, tadarus Al-Qur'an dan sholat berjamaah.
2. Membiasakan semua warga sekolah berperilaku islami.
3. Melaksanakan proses belajar mengajar secara maksimal dengan disiplin yang tinggi.
4. Menyiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
5. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan.
6. Membiasakan dan membimbing siswa untuk hidup bersih dan sehat, serta peduli terhadap lingkungan.

**e. Tujuan Madrasah**

“Mewujudkan Insan Muslim yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Terampil, Memiliki Kepribadian yang Kuat, Berwatak Pejuang dan Peduli Terhadap Lingkungan.”

**f. Profil Madrasah**

1. Nama sekolah : MIN 1 Tabalong
2. Nomor statistic : 111163090001
3. Pemerintah/kota : Tabalong
4. Provinsi : Kalimantan Selatan
5. Kecamatan : Banua Lawas
6. Desa/Kel : Sungai Durian
7. Jalan : Sungai Durian
8. Kode Pos : 71553
9. Daerah : Perbatasan
10. Status sekolah : Negeri
11. Kelompok sekolah : Induk
12. Akreditasi : B
13. Tahun berdiri : 1968
14. Tahun perubahan : 2017
15. Bagunan sekolah : Januari 2021 Baru
16. Luas tanah : 2231 M<sup>2</sup>
17. Organisasi penyelenggara : Kemenag

**g. Keadaan Guru**

Guru yang mengajar di MIN 1 Tabalong pada saat ini berjumlah 13 orang tenaga pengajar, termasuk Kepala Madrasah, Tata Usaha, Penjaga Perpustakaan dan Penjaga Sekolah. Status kependidikan berbeda-beda yang mana ada yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ada yang berstatus sebagai Honorer.

## 1) Latar belakang Pendidikan guru dan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	SLTA	D3	S1	Jumlah
1	Kepala MIN	-	-	1	1
2	Guru MP Umum	-	-	7	7
3	Guru MP Agama	-	-	3	3
4	Tata Usaha	-	-	1	1
5	Perpustakaan	-	-	1	1
6	Penjaga Sekolah	1	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>14</b>

## 2) Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	PNS	Kontrak	Honor
1	Kepala MIN	1	-	-
2	Guru MP Umum	4	-	3
3	Guru MP Agama	2	-	1
4	Tata Usaha	-	-	1
5	Perpustakaan	-	-	1
6	Penjaga Sekolah	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>7</b>

## 3) Daftar pendidik MIN 1 Tabalong

No	Nama Lengkap	Nik	Nuptk	Status
1.	Sopiani S.Pd.I	6309091310680004	'0345746649200013	PNS
2.	Rusli S.Pd.I	6309010503830002	'0637761663200012	PNS
3.	Laila Yanti S.Pd.I	6309016908860002	'0030303075186001	PPPK
4.	Sahidin S.Pd	6309010407660002	'7036744648200013	PNS
5.	Siti Mariam S.Ag	6309014808800003	'7140758660300033	PNS
6.	Pahmi S.Pd.I	6309010905820002	'1841760661200012	PPPK
7.	Alpisah S.Pd.I	6309015005740003	'2337752653300013	PNS
8.	Rahmawati S.Pd	6309025904800005	'4751758660300022	PNS

9.	Hashemi Akbar Rafsanjani S.Pd	6309020906950002	'0030303075195002	PPPK
10.	Gina Nabilah S.Pd	6309024512990005	'0030303075199001	Non PNS
11. 12.	Muhammad Ramadoni S.Pd	6308050606830003	'6938761663200016	PPPK
13.	Muhammad Aidi Mubarok S.Ap	6309012412980002	'0030303075198002	Non PNS

#### **h. Keadaan Peserta Didik**

Peserta didik yang belajar di MIN 1 Tabalong ini, kebanyakannya berasal dari desa sungai durian ( Penduduk asli) dan hanya beberapa orang saja yang berasal dari desa pematang dan cempaka putih, adapun keadaan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 sekarang ini adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kelamin	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Laki-laki	8	12	9	2	2	9	42
2	Perempuan	6	8	7	5	10	11	47
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>89</b>

#### **2. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dan angket sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut data yang dapat disajikan yang berkenaan pada hasil penelitian, baik yang hasil wawancara, observasi dan angket.

Dalam penyajian data peneliti menggunakan istilah yaitu :

W1 = Wawancara 1 = 1 November 2023<sup>1</sup>

W2 = Wawancara 2 = 8 November 2023<sup>2</sup>

W3 = Wawancara 3 = 22 November 2023<sup>3</sup>

Penyajian data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN 1 Tabalong, akan di uraikan secara sistematis sebagai berikut :

### **1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang difokuskan hafalan surah Al-Fatihah pada kelas III di MIN 1 Tabalong**

#### **a. Perencanaan mengajar guru Al-Qur'an Hadits**

Persiapan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang hendak dilakukan, kapan dan bagaimana caranya untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan penuh persiapan. Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari persiapan yang telah dilakukan sebelumnya, persiapan tersebut meliputi program tahunan, program semester, silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Berdasarkan hasil wawancara observasi pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Tabalong yang berjumlah satu orang. Beliau merupakan alumni STAI Rakha Amuntai dan S1 jurusan PAI.

#### **b. Pelaksanaan mengajar**

##### **1) Materi yang diajarkan**

Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada didalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik, tanpa adanya materi pembelajaran maka pembelajaran

---

<sup>1</sup> Wawancara 1, tanggal 01 November 2023

<sup>2</sup> Wawancara 2, tanggal 08 November 2023

<sup>3</sup> Wawancara 3, tanggal 22 November 2023

tidak akan berjalan. Materi yang disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan daya tangkapnya agar adanya kesesuaian sehingga dapat ditangkap dengan maksimal. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN 1 Tabalong didapatkan informasi sebagai berikut :

*Pada hari rabu, 1 November 2023 sebelum menyampaikan materi surah Al-Fatihah, guru menyampaikan materi secara berjenjang kadang dalam 4x pertemuan pun materinya masih sama, misal untuk rabu pertama peserta didik menulis surah Al-Fatihah lalu minggu kedua cara membaca yang baik dan benar dan minggu setelahnya menghafal surah.<sup>4</sup>*

*Pada hari rabu, 8 November 2023. Dikatakan bahwa materi surah Al-Fatihah termasuk surah yang paling lumrah didengar anak-anak apalagi sebagai rukun qauli sholat, selanjutnya membacanya dengan bai dan benar.<sup>5</sup>*

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka tergambar bahwa guru telah menyesuaikan mata pelajaran dengan kemampuan peserta didik. Berdasarkan observasi dengan guru di kelas III, dapat diketahui bahwa guru telah menyesuaikan dengan keadaan peserta didik sesuai dengan hasil wawancara, namun disini bagian membaca surah tidak ada ditekankan oleh beliau misalnya dengan membaca berulang masing-masing dan diperhatikan makharijul hurufnya.

## **2) Kegiatan pembelajaran**

Proses pembelajaran yang efektif akan tercipta ketika guru mampu melihat kemampuan siswa dan kesanggupannya agar tujuan tercapai. Berdasarkan hasil

---

<sup>4</sup> Wawancara 1, tanggal 01 November 2023

<sup>5</sup> Wawancara 2, tanggal 08 November 2023

observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 November 2023, maka diperoleh data yang berkaitan dengan adanya kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, deskripsi kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan pendahuluan

Pada awal kegiatan pembelajaran, umumnya guru pasti membuka dengan mengucapkan salam dengan dijawab peserta didik nyaring maka mengisyaratkan bahwa mereka siap belajar Al-Qur'an Hadits. Menyadari kegiatan peserta didik yang siap belajar, maka saatnya guru mengecek kehadiran dan meminta peserta didik mengeluarkan bukunya masing-masing. Untuk menarik minat peserta didik guru harusnya memotivasi mereka dengan menjelaskan bahwa mempelajari materi ini sangat penting terutama Al-Fatihah merupakan surah yang harus dibaca didalam sholat maka membacanya pun harus baik dan benar. Untuk mengetahui apakah kegiatan awal sesuai dengan yang ditunjukkan saat penelitian dilakukan, peneliti menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan yang objektif, dapat dilihat sebagai berikut ;

Dari penyajian data diatas dapat diketahui bahwa sebelum memulai pembelajaran guru salam dan memeriksa kesiapan belajar serta pembawaan alat tulis namun untuk absen beserta motivasi tidak dilakukan. Ketika guru memulai pembelajaran samasekali tidak menggunakan media apapun agar pembelajaran tidak membosankan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru masuk dan keluar tepat waktu. Untuk prosedur awal seperti apersepsi, menggunakan minat siswa dan memberikan motivasi lewat pertanyaan tidak ada , dampaknya pembelajaran sangat senyap.



#### b. Kegiatan inti

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa pada tahap menanya tingkat respon pada peserta didik dan guru Pada saat memulai pembelajaran guru tidak menggunakan media apapun dalam pembelajaran serta hanya menggunakan metode ceramah dan monoton saja. Selain itu guru memberikan kesempatan pada peserta didik berpartisipasi namun hanya beberapa saja yang aktif.

#### c. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengadakan refleksi terhadap bacaan-bacaan peserta yang dianggap kurang tepat dan tidak tepat, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang disusul dengan memberikan pesan dan motivasi agar mengulang pembelajaran dirumah dan belajar lebih tekun.

Dari penyajian data diatas dapat diketahui guru tidak membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran dan dalam pelaksanaan penilaian guru tidak melaksanakannya dan pada akhir tindak lanjut guru hanya menyuruh mempelajari lagi namun tanpa menyebutkan sumbernya dari mana.

### **3) Media Pembelajaran**

Media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran dengan adanya media maka tingkat pembelajaran mudah dan kiranya dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu proses mengajar akan jauh lebih menarik jika menggunakan media dan membantu sebagai contoh yang konkrit. Fungsi media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun harus disesuaikan juga dengan tujuan pembelajaran yang

telah dirumuskan. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, di peroleh informasi yaitu :

*Pada hari kamis tanggal 8 November 2023, beliau mengatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jarang digunakan bahkan tidak ada, baik media olahan atau media seperti VCD dan salon.<sup>6</sup>*

#### **4) Metode dan Strategi Pembelajaran**

Penggunaan metode dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran sangat perlu diperhatikan. Metode adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, di peroleh informasi yaitu :

*Pada hari Rabu, 1 November 2023 beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khusus untuk menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar dan membaca serta menyimak, sedangkan metode yang diterapkan yakni ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan.<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Wawancara 1, tanggal 01 November 2023

<sup>7</sup> Wawancara 1, tanggal 01 November 2023

*Pada hari Rabu, 8 November 2023, beliau mengatakan bahwa strategi dan metode tersebut digunakan karena peserta didik mampu menyerap dengan baik pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>8</sup>*

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa guru mengupayakan penerapan suatu strategi dan metode dalam menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar khusus materi Al-Fatihah dengan tujuan agar peserta didik menjadi aktif dan mampu membaca sesuai kaidah ilmu tajwid. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pembelajaran pada hari Rabu 8 November 2023 guru menggunakan strategi membaca nyaring dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab.

### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, di peroleh informasi yaitu :

*Pada hari rabu, 22 November 2023, mengatakan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran pasti akan dilakukan, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka, berupa PR, hafalan dan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester.<sup>9</sup>* Dengan demikian berdasarkan wawancara

---

<sup>8</sup> Wawancara 2, tanggal 08 November 2023

<sup>9</sup> Wawancara 3, tanggal 22 November 2023

tersebut, maka tergambar guru telah memberikan evaluasi berupa PR walaupun tidak setiap pertemuan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang di fokuskan pada surah Al-Fatihah di Kelas III MIN 1 Tabalong**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits khusus menghafal Al-Fatihah yaitu :

### **a. Faktor Guru**

Faktor guru yang peneliti maksud disini ialah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan kesesuaian memilih metode dengan materi pembelajaran, alasan penulis karena ingin mengetahui kemampuan guru dalam tindakan operasionalnya di dalam kelas.

#### **1) Kemampuan Guru dalam Menyampaikan Materi**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, sebelum pembelajaran surah Al-Fatihah berlangsung prosedur guru dalam menyampaikan materi secara berjenjang sesuai kemampuan anak. Karena materi Al-Fatihah merupakan surah yang sering anak lafalkan. Namun dari guru tidak menekankan pembacaan secara berulang yang artinya tidak memperhatikan pelafalan huruf mereka, padahal itu yang paling penting dalam pembacaan.

## 2) Kesesuaian Memilih Metode dengan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits hanya terfokuskan pada menghafal saja namun tidak menekankan kepada makhrijul huruf. Padahal bisa menggunakan strategi *reading guide* dan *peer leasons* yaitu strategi membaca terpimpin dan belajar dari teman, untuk membaca nyaring secara klasikal dan dipimpin satu orang peserta didik bukan hanya terfokus pada ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

### b. Faktor Peserta Didik

Minat merupakan aspek penting dari diri peserta didik yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat harusnya di perhatikan, karena minat turut berpengaruh dan menentukan prestasi belajar seseorang.

Adapun tingkat minat peserta didik dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Kehadiran peserta didik dalam pelajaran
2. Perhatian peserta didik dalam menyiapkan kelengkapan pembelajaran
3. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas
4. Tanggapan peserta didik terhadap surah Al-Fatihah

### c. Faktor Sarana Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil dari

wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, di peroleh informasi yaitu :

*Pada hari Rabu 22 November 2023, mengatakan bahwa sarana dan prasarana untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada kurang memadai walaupun untuk kelas nyaman namun seperti buku-buku kurang tersedia dan tidak adanya lcd dan proyektor seperti umumnya.<sup>10</sup>*

#### **d. Faktor Lingkungan**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Pahmi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MIN 1 Tabalong, di peroleh informasi yaitu :

*W3 pada hari Rabu 22 November 2023 mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dikelas, yaitu program sekolah sekolah yang sebelum masuk ada tadarus Al-Qur'an lalu ada TPA setiap sore hari dan beberapa pembiasaan disana terutama didukung oleh keluarga.<sup>11</sup>*

#### **B. Analisis Data**

Setelah data hasil penelitian diatas disajikan maka dapat diambil analisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN 1 Tabalong serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

---

<sup>10</sup> Wawancara 3, tanggal 22 November 2023

<sup>11</sup> Wawancara 3, tanggal 22 November 2023

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN 1 Tabalong**

### **a. Perencanaan Mengajar Guru Al-Qur'an Hadits**

Berdasarkan penyajian data diatas dapat dikatakan bahwa guru mempersiapkan rencana pembelajaran, namun untuk RPP sendiri tidak dipergunakan guru dan tidak dibawa ke kelas ketika mengajar bahkan ketika peneliti mau melihat ternyata RPPnya belum di cetak. Namun pada dasarnya guru membuat menyesuaikan keadaan peserta didik.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **1) Materi yang Diajarkan**

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa materi yang disampaikan guru surah Al-Fatihah dengan sangat mempertimbangkan daya tangkap peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Pada minggu pertama guru terlebih dahulu mengajarkan isi kandungan lalu minggu selanjutnya menulis surah Al-Fatihah dan minggu berikutnya membaca dan menghafal. Namun disini terlihat pada bagian membaca yang harusnya diperhatikan hukum tajwid dengan cara membaca mengulang dan memperhatikan keluarnya huruf dari peserta didik namun tidak dilakukan guru, setelah membaca tidak ada pengulangan lagi, dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan guru relevan bagi peserta didik.

#### **2) Kegiatan Pembelajaran**

##### **a) Materi Yang Diajarkan**

Berdasarkan penyajian data dapat menunjukkan bahwa materi surah Al-fatihah dengan mempertimbangkan kemampuan daya tangkap peserta didik serta

tujuan pembelajaran. Yang mana pada pertemuan pertama guru menjelaskan kandungan surah, minggu kedua menulis surah dan minggu ketiga melafalkan dan menghafalkan surah dengan mempertimbangkan alokasi waktu.

#### **b) Kegiatan Inti**

Berdasarkan penyajian data dari observasi yang peneliti lakukan dengan berpedoman lembar observasi bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran eksplorasi pada tanya-menanya. Ketika guru memulai pembelajaran, guru tidak menggunakan pendekatan dan hanya menggunakan metode ceramah. Dalam menggunakan alat bantu atau media pembelajaran guru samasekali tidak menggunakannya, sebatas menulis apa mata pelajaran di papan tulis dan selanjutnya menjelaskan sendiri, karena hanya beberapa siswa yang dapat menangkap pembelajaran, sisanya bosan dan pasif. Pada saat kegiatan mendemonstrasikan peserta didikpun tidak mau maju.

#### **c) Kegiatan Penutup**

Berdasarkan penyajian data hasil observasi yang dilakukan dikelas dengan berpedoman lembar observasi, disana guru tidak melaksanakan kegiatan penutup yang mana harusnya peserta dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran, namun disana tidak ada, sehabis jam pembelajaran guru salam dan keluar dengan tepat waktu.



### **3) Media**

Berdasarkan penyajian data pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disana guru tidak memakai media apapun selain buku paket, spidol dan papan tulis. Jadi saat pembelajaran guru tidak menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, padahal banyak media yang bisa dijadikan untuk alat penunjang pembelajaran seperti Index Card Shot.

### **4) Metode dan strategi**

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa metode dan strategi yang Di gunakan oleh guru melulu hanya ceramah, tanya jawab ,demonstrasi dan penugasanHal ini sebagian mampu diterapkan guru dan peserta didik pada saat pembelajaran, namun sama masalahnya hanya sebagian yang aktif dalam menanggapi.Dengan demikian strategi dan metode yang diterapkan guru sudah cukup relevan dengan tujuan pembelajaran.

### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, guru sudah mengupayakan pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan tugas walaupun tidak setiap sehabis pembelajaran hanya kadang-kadang. Namun guru menginstruksikan agar mengulang terus bacaan surah Al-Fatihahnya, jadi untuk upaya guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Al-**

**Qur'an Hadits yang difokuskan pada surah Al-Fatihah pada kelas III di**

**MIN 1 Tabalong**

Analisis peneliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dari hasil wawancara dan observasi, sebagai berikut :

**a. Faktor Guru**

**1) Kemampuan Guru Dalam Menyampaikan Materi**

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dalam penyampaian guru telah membaginya secara sistematis dan berjenjang, dengan membagi materi perindikator, menyampaikan dari yang paling mudah hingga ke sulit dengan sesuai porsi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

**2) Kesesuaian Memilih Metode dan Strategi**

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan metode dan strategi yang dipercaya guru tersebut cocok untuk peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan. Namun menurut peneliti guru lebih baik mengajarkan dengan berbagai metode lain lagi jangan hanya terfokus pada metode ceramah saja dan bisa juga untuk strategi menggunakan reading aloud yaitu membaca nyaring untuk peserta didik. Dari kemampuan guru tersebut yang dapat menunjang pembelajaran.

**b. Faktor Siswa**

**1) Minat**

Minat peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diketahui melalui antusias mereka dalam keaktifan berpartisipasi dikelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengerjakan tugas dan tanggapan mereka

terhadap surah Al-Fatihah. Karena hanya beberapa yang aktif dalam pembelajaran sesuai pengamatan dapat dikatakan kurangnya minat belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas III di MIN 1 Tabalong. Itu yang menyebabkan penunjang apakah proses pembelajaran berjalan baik atau tidak.

## **2) Konsentrasi**

Faktor konsentrasi merupakan salahsatu faktor yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mrngajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi siswa pada kegiatan inti hanyaa ada beberapa yang aktif dan mulai buyar pada kegiatan akhir karena waktunya dekat dengan jam istirahat.

### **c. Faktor sarana dan prasarana**

Faktor sarana dan prasarana merupakan salahsatu yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari penyajian data diatas untuk sarana dan prasarana kurang memadai yang ada disekolah walaupun untuk ruangnya terkesan nyaman namun untuk alat penunjang pembelajaran belum tersedia. Itulah penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **d. Faktor Lingkungan**

#### **1) Lingkungan Sekolah**

Proses pembelajaran akan berjalan lancar dan nyaman jika lingkungan sekolah pun nyaman. Letak sekolah strategis disebelah sekolah banyak warung dan berhadapan dengan Selolah Madrasah Tsanawiyah, minesnya ketika guru berhalangan masuk banyak anak-anak yang keluar jajan sebelum jam istirahat. Namun disini setiap pagi ada pembiasaan membaca surah pendek dan pada hari jum'at sholat dhuha berjamaah.

## **2) Lingkungan Keluarga**

Keluarga tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan, karena keluarga merupakan madrasah pertama bagi peserta didik. Dari hasil wawancara ada beberapa orangtuanya yang qari', merekalah yang antusias belajar dan bacaannya diatas temannya yang lain.

## **3) Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat merupakan salahsatu faktor yang mempengaruhi dalam terlaksananya dan suksesnya pendidikan. Dari penyajian data diatas dapat diketahui masyarakat mendukung penuh dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) artinya masyarakat memperhatikan atas keberlaangsungan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

